

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran selain merupakan upaya pemberian ilmu pengetahuan atau *transfer of knowledge* akan tetapi juga merupakan *value education* dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pembelajaran dilihat dari ruang lingkupnya terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi. Semua komponen tersebut harus saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.¹

Dalam sumber yang sama, beberapa faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya faktor dari dalam diri siswa yang menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit. Dan kurangnya kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Selain itu kurangnya media dan sarana yang mendukung siswa untuk belajar bahasa Arab termasuk kurangnya kompetensi guru bahasa Arab.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari peran media di dalamnya, sebab alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah. Begitu pula dalam pembelajaran bahasa Arab yang biasanya sarat dengan pembelajaran yang cukup rumit dan identik dengan kosakata. Pada kasus semacam ini seorang guru yang professional dituntut untuk

¹ Kostarika Firda, *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk penguasaan Mufradat di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal*. (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 1

menguasai penggunaan media yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Dalam suatu proses pembelajaran hendaknya guru harus memahami dan menguasai tentang media pendidikan dan pengajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dan efektif. Seperti halnya dalam pemilihan media sebagai alat pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi keadaan tersebut ialah dengan memilih dan menggunakan media yang baik dan sesuai dalam proses pembelajaran agar dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mengatasi penggunaan metode konvensional dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih hidup.²

Berkaitan dengan efektivitas dalam pembelajaran, menurut Miarso,³ mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengolah suatu situasi. Berdasarkan teori tersebut, dapat diartikan bahwa efektivitas dalam sebuah pembelajaran adalah standar mutu dalam bidang pendidikan dengan keberhasilan suatu tujuan pembelajaran yang menjadi alat ukur atau instrumennya, dapat juga diartikan kemampuan guru dalam mengatur sebuah situasi pembelajaran menjadi pembelajaran yang berkualitas ditandai dengan keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran tersebut.

² *Ibid*, hlm 3

³ Rohmawati Afifatu, *Efektivitas Pembelajaran*. (Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2015), no. 1, vol 9, hlm. 16

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang di dalamnya terdapat aktivitas belajar mengajar, yang bertujuan untuk menyampaikan dan memahami mengenai suatu bahasan atau materi pelajaran. Sebelum memulai sebuah pembelajaran, guru diharuskan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang biasa dikenal dengan RPP. Di dalam RPP terdapat strategi pembelajaran yang dibuat oleh guru dalam melakukan proses belajar mengajar, memuat semuanya yang berkaitan mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan, mulai dari kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat dan bahan/media pembelajaran, hingga langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Mengenai pembuatan RPP tersebut, terdapat komponen-komponen pembelajaran yang telah disebutkan, salah satu komponen pembelajaran adalah media pembelajaran. Namun yang terjadi di lapangan, peneliti menemukan masalah yaitu guru kelas V MI Ma'had Islamy Palembang tidak menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

Media pembelajaran merupakan komponen pendukung dalam sebuah pembelajaran, dalam pembuatan media pembelajaran guru hendaknya membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa di kelas yang akan diajarkan, memiliki unsur menarik perhatian siswa, hingga mempermudah siswa dalam memahami sebuah materi pembelajaran yang disampaikan.

Dikutip dari sumber yang sama, media merupakan salah satu komponen yang dapat merangsang terjadinya proses belajar pada diri siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Peran media merupakan semata-mata untuk

membantu guru dalam mengajar. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar kearah yang lebih konkrit, pembelajaran menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal), sehingga dapat diharapkan perolehan hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa. Selama proses belajar mengajar berlangsung selalui terjadi interaksi antara guru, siswa dan media pelajaran yang digunakan. Dalam hal ini, media tidak hanya dipahami sebagai alat peraga, tetapi juga sebagai pembawa informasi atau pesan kepada peserta didik.

Dengan adanya media yang mendukung dalam proses pembelajaran, akan lebih menarik, interaktif, dan siswa akan lebih cepat mengolah sebuah informasi tanpa harus melalui proses yang panjang lebar sehingga secara tidak langsung kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan ke arah yang lebih baik. Selain itu, pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja sesuai yang diinginkan. Dengan kata lain, dengan adanya media, proses pembelajaran akan berjalan lebih maksimal.⁴

Media pembelajaran bisa digunakan dalam pembelajaran apa saja, dan pembuatannya pun menyesuaikan pada pembelajaran yang akan dilaksanakan. Salah satunya dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa arab, dengan menggunakan media gambar yang berfungsi agar pembelajaran bahasa arab dapat membuat siswa lebih memperhatikan dan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.

⁴ *Ibid*, hlm 4

Berdasarkan dari masalah yang ditemukan oleh peneliti, bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Ma'had Islamy Palembang tidak menggunakan media pembelajaran apa pun dalam proses belajar mengajar, mengenai hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media gambar kosakata dalam pembelajaran bahasa arab di kelas V Mi Ma'had Islamy Palembang untuk dilihat seberapa besar ke-efektivitasannya atau pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang peneliti merumuskan judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Media Gambar Kosakata Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MI Ma'had Islamy Palembang ” di dapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah dengan penerapan media gambar kosakata, pembelajaran bahasa arab di kelas V MI Ma'had Islamy Palembang menjadi lebih efektif?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa arab di kelas V MI Ma'had Islamy Palembang.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas untuk meneliti di kelas V madrasah ibtdaiyah Ma'had Islamy Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui apakah dengan penerapan media gambar kosakata, pembelajaran bahasa arab di kelas V MI Ma'had Islamy Palembang menjadi lebih efektif
- b. Mengetahui apakah terdapat perbedaan perbedaan hasil belajar antara sebelum dan setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa arab di kelas V MI Ma'had Islamy Palembang

E. Manfaat/Kegunaan Penelitian

Hasil dari proses penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi para pendidik dalam mempertimbangkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa arab. Ada tiga manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini.

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit tambahan informasi bagi dunia pendidikan.
2. Manfaat ilmiah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan oleh para peneliti yang akan melakukan penelitian tentang media gambar dalam pembelajaran bahasa arab.
3. Manfaat praktis
 - a. Guru

Dapat menjadi pertimbangan pendidik untuk menggunakan media gambar pada pembelajaran bahasa arab yang berguna untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi pelajaran.
 - b. Siswa

Pembelajaran bahasa arab menjadi lebih menarik dan dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan baik. Serta mampu membuat pembelajaran lebih berkesan sehingga mampu diingat dalam jangka waktu yang lama.

F. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan pencarian terhadap penelitian terdahulu tentang pembahasan mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki tema yang hampir sama diantaranya :

1. Skripsi yang disusun oleh Vera Sherli Ferlinna yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Gambar Diam dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif Mandiraja Banjarnegara Jawa Tengah Tahun Ajaran 2014/2015”. Skripsi tersebut diajukan kepada jurusan pendidikan bahasa Arab fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014. Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian *experiment research*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar diam efektif untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil perolehan nilai *pre-test* dan *post-test*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dalam jenjang pendidikan yang dijadikan populasi dan sampelnya, dimana pada penelitian ini dilakukan untuk kelas

VIII MTs, namun penelitian yang akan dilakukan penulis mempunyai populasi dan sampel pada tingkat madrasah ibtidaiyah (MI).

2. Skripsi yang disusun oleh Firda Kostarika. 2016. *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk penguasaan Mufradat di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal*. Purwekerto : IAIN Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dimana jenis penelitian terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab untuk penguasaan *mufradat* di MI Negeri Model Slarang Kidul sangat efektif untuk memudahkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dalam sampel penelitiannya, dalam penelitian ini sampelnya luas yaitu di MI Negeri Model Slarang Kidul, sedangkan sampel penelitian yang akan dilakukan penulis adalah kelas V MI Ma'had Islamy Palembang.
3. Skripsi yang disusun oleh Catur Nugraheni. 2010. *Pemanfaatan Media Gambar sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas V MI Al-Iman Banaran Gunungpati Semarang*. UNNES : Semarang. Tujuan penelitian ini yaitu : (1) Untuk mendeskripsikan aplikasi pembelajaran kosakata dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V MI Al-Iman Banaran Gunungpati Semarang, (2) Untuk mengetahui

peningkatan kosakata pada siswa kelas V MI Al-Iman, (3) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran kosakata dengan media gambar pada siswa kelas V MI Al-Iman. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam dua siklus. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif prosentase. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah berbeda dalam populasi dan sampel penelitian, serta penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian eksperimen.

4. Skripsi yang disusun oleh Arif Mulyanto. 2009. *Peran Media Gambar dalam Penguasaan Kosakata Arab di TK An-Nur I, Maguwoharjo Depok Sleman D.I Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar yang bertujuan untuk penguasaan kosakata bahasa Arab di TK An-Nur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil objek penelitian yaitu peran media gambar dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Teknik analisis data yang dipakai adalah teknik analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh dalam proses pembelajaran, itu dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini meneliti pada jenjang pendidikan TK sedangkan penelitian penulis pada tingkat MI/SD, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kuantitatif.

5. Jurnal yang disusun oleh Aceng Jaelani. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas II MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon*. IAIN Syekh Nurjati : Cirebon. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan tes, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji gain, uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis, dan uji regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan respon siswa terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran sudah sangat baik, dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar meningkat dibanding dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media gambar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah berbeda dalam populasi dan sampel penelitian, serta lokasi penelitiannya. Teknik analisis data penulis menggunakan uji-t dua sampel berpasangan.